

**ANALISIS *STYLE*, TEKNIK PENERJEMAHAN, DAN KUALITAS  
TERJEMAHAN DALAM DONGENG DISNEY DWIBAHASA BERJUDUL  
*CINDERELLA: MY BEDTIME STORY* DAN *TINKER BELL AND THE  
GREAT FAIRY RESCUE***

**(Sebuah kajian terjemahan dalam perspektif Linguistik Sistemik Fungsional)**

**TESIS**

**Disusun untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister  
pada Program Studi Linguistik Minat Utama Penerjemahan**



**Diajukan oleh:**  
**YOGI ROHANA**  
**S131202006**


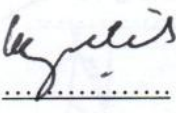
**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2016**

**ANALISIS STYLE, TEKNIK PENERJEMAHAN, DAN KUALITAS  
TERJEMAHAN DALAM DONGENG DISNEY DWIBAHASA BERJUDUL  
CINDERELLA: MY BEDTIME STORY DAN TINKER BELL AND THE  
GREAT FAIRY RESCUE**

**TESIS**

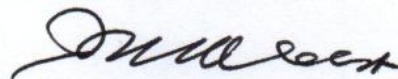
oleh:

**Yogi Rohana  
S131202006**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D NIP. 196003281986011001		<u>14-10-2016</u>
Pembimbing II	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP. 196707261993021001		<u>14-10-2016</u>

Telah dinyatakan memenuhi syarat  
pada tanggal 14-10-2016.....

Mengetahui  
Kepala Program Studi S2 Linguistik



Prof. Drs. MR. Nababan, M.Ed., M.A., Ph. D  
NIP. 196303281992011001

## PENGESAHAN PENGUJI TESIS



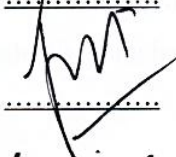
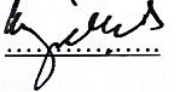
### ANALISIS *STYLE*, TEKNIK PENERJEMAHAN, DAN KUALITAS TERJEMAHAN DALAM DONGENG DISNEY DWIBAHASA BERJUDUL *CINDERELLA: MY BEDTIME STORY* DAN *TINKER BELL AND THE GREAT FAIRY RESCUE*

## TESIS

Disusun oleh:

**Yogi Rohana**  
**S131202006**

## TIM PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Drs. MR. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D NIP. 196303281992011001		14-10-2016
Sekretaris	Drs. Agus Hari Wibowo, M.A., Ph.D NIP. 19670830199321001		14-10-2016
Anggota Penguji	Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D NIP. 196003281986011001		14-10-2016
Anggota Penguji	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP. 196707261993021001		14-10-2016

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan memenuhi syarat  
pada tanggal 14-10-2016.

Direktur Program Pascasarjana UNS



Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd  
NIP. 196007271987021001

Kepala Program Studi Linguistik UNS



Prof. Drs. MR. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D  
NIP. 196303281992011001

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul “**Analisis Style, Teknik Penerjemahan, dan Kualitas Terjemahan Dalam Dongeng Disney Dwibahasa Berjudul *Cinderella: My Bedtime Story* dan *Tinker Bell And The Great Fairy Rescue***” adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 12 Oktober 2016  
Mahasiswa

Yogi Rohana  
S131202006

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Bapak Dwi Santoso

Ibu Siti Aminah

Adik-adik Rahmita Iftar Rizma & Ilafi Nastiti

Suami Mas Anto Sugianto

## MOTTO

**”تَعَلَّمْ فَإِنَّ يَسَّ الْمَرْءِ يُولَدُ عَالِماً،”**

**“Belajarl原因 karena tak ada manusia terlahir sebagai ilmuwan”  
(Imam Syafi’i)**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala karena atas rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Penulis juga ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta atas izin yang diberikan kepada penulis.
2. Prof. Drs. MR. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D. selaku Kepala Program Studi S2 Linguistik Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, atas izin, dukungan, dan saran beliau untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D. selaku pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing dan mengarahkan penulis untuk dapat menyusun tesis ini dengan baik.
4. Prof. Dr. Djatmika, M.A. selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Segenap dosen, staff program studi S2 Linguistik, karyawan TU, dan petugas perpustakaan Pascasarjana UNS.
6. Para rater, Nur Afifi, M. App. Ling., Ulin Ni’mah, M.Pd., Anita Rahma, S.Pd., Wahyu Niti Sari, S.Pd., Anggun Melati Sari, S.Pd., Aritya Gusmala Sari, dan para informan Sri Wulansari, M.Pd., Santi Nugraha, S.Pd., dan Ninik Farikha, M.Pd yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua penulis, bapak Dwi Santoso dan ibu Siti Aminah, adik Rahmita Iftar Rizma dan Ilafi Nastiti, dan segenap keluarga besar Bani Nida’ yang telah mendoakan dan memberikan dukungan.
8. Suami tercinta Sugianto dan calon anak kami, yang menjadi semangat terbesar penulis dalam menyelesaikan studi pada program studi Linguistik Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

9. Semua teman-teman pascasarjana UNS program studi S2 Linguistik Penerjemahan, Anita Rahma, Karlina Widyastuti, Anita Rusjayanti, Anita Selviana, Zulia Karini, Ike Dewi Pratama, Yopi Thahara. Terimakasih atas dukungan, bantuan, dan semangat yang diberikan kepada penulis selama menempuh studi.
10. Teman-teman kost Kartini 2 dan Tisanda yang sudah banyak membantu selama penulis berada jauh dari keluarga.

Surakarta, 12 Oktober 2016

Yogi Rohana



Yogi Rohana. 2016. **Analisis Style, Teknik Penerjemahan, dan Kualitas Terjemahan Dalam Dongeng Disney Dwibahasa Berjudul *Cinderella: My Bedtime Story* Dan *Tinker Bell and the Great Fairy Rescue***. Tesis. Pembimbing I : Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., Pembimbing II: Prof. Dr. Djatmika, M.A. Minat Utama Linguistik Penerjemahan, Program Studi S2 Linguistik, Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan *style* (gaya bahasa) pada literatur anak, teknik penerjemahan yang digunakan, dan kualitas terjemahan dari teks anak tersebut. Gaya bahasa literatur anak ini dianalisis berdasarkan teori Linguistik Sistemik Fungsional (LSF). Jenis literatur yang digunakan dalam penelitian ini berupa dongeng anak. Teks jenis ini dipilih karena dongeng merupakan teks yang identik dibacakan pada anak-anak atau sering digunakan untuk menstimulasi perkembangan kebahasaan anak.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus terpancang. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa leksis, kelompok nomina, dan klausa dalam dongeng anak terpilih. Sumber data pada penelitian ini adalah teks dongeng anak dwibahasa berjudul *Cinderella: My Bedtime Story* dan *Tinker Bell and the Great Fairy Rescue*. Disamping itu terdapat pula data dari informan yang menilai kualitas terjemahan dongeng tersebut. Kemudian data dianalisis berdasarkan teori etnografi Spradley yang terdiri dari empat tahapan analisis, yaitu tahap analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema budaya.

Hasil penelitian menunjukkan dongeng *Cinderella: My Bedtime Story* memiliki jenis leksis kongruen, dan kelompok nomina simpleks yang membentuk 37 klausa yang didominasi oleh klausa simpleks dan bentuk klausa kompleks parataktik: proyeksi-lokusi.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dongeng ini berada pada kontinum gaya bahasa cenderung lisan. Dalam teks terjemahannya, dongeng ini tidak mengalami pergeseran gaya bahasa, tetapi pergeseran banyak terjadi pada struktur kelompok nominanya. Dongeng kedua dengan judul *Tinker Bell and the Great Fairy Rescue* memiliki leksis kongruen dengan variasi leksis inkongruen dan kelompok nominanya sedikit kompleks sehingga membentuk 44 klausa yang terbagi dalam klausa simpleks dan kompleks dengan perbandingan yang sama. Maka disimpulkan teks ini berada pada kontinum gaya bahasa lisan tulis. Pada beberapa klausa, kelompok nomina, dan leksisnya terdapat beberapa pergeseran dalam terjemahannya. Namun demikian pergeseraan tersebut tidak mempengaruhi letak kontimun gaya bahasanya. Pada aspek kualitasnya, kedua dongeng memiliki tingkat keakuratan dan keterbacaan

yang baik. Sedangkan pada aspek keberterimaannya, kedua teks kurang berterima karena pemadanan makna yang kurang tepat dan kesalahan kaidah penulisan.

**Kata Kunci:** gaya bahasa, literatur anak, dongeng, teknik penerjemahan, kualitas terjemahan.

Yogi Rohana. 2016. **An Analysis of Language Style, Translation Techniques, and Quality of Translation in the Bilingual Disney Folktale Entitled ‘Cinderella: My Bedtime Story’ and ‘Tinker Bell and the Great Fairy Rescue’**. Thesis. Supervisor I: Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., Supervisor II: Prof. Dr. Djatmika, M.A. Postgraduate Program in Linguistics, Majoring in Translation Studies, Sebelas Maret University Surakarta.

#### ABSTRACT

This research is conducted to describe the language style of children literature, its translation techniques used, and the quality of the translation. The language style of the children literature is analyzed based on the theory of Systemic Functional Linguistics (SFL). The type of children literature selected is folktale due to the familiarities among children.

The type of this research is qualitative descriptive research with embedded case study. The data used here are lexis, noun groups, and clauses in the selected folktale text. The data sources of this research are the bilingual folktale entitled *Cinderella: My Bedtime Story* and *Tinker Bell and the Great Fairy Rescue*. Besides some data are also taken from some raters and informants who score the quality of translation. Those data are analyzed based on ethnography theory issued by Spradley which consists of four steps, domain analysis, taxonomic analysis, componential analysis, and finding cultural value.

The research shows that the first folktale *Cinderella: My Bedtime Story* has congruent lexis, simple noun groups, and 37 clauses which are dominated by simplex clause and complex clause in the form of Paratactic: Projection-locution. Therefore, it may be assumed that the folktale is placed in the continuum of the spoken language style. In its translation text, there are no shifts that occur in the language style but the shifts occur in the structure of the noun groups. The second folktale has congruent lexis and some incongruent lexis. The noun groups in this folktale are a little bit complex. Then, there are 44 clauses consist of simplex and complex clauses in the same amount. In conclusion this folktale is placed in the continuum of spoken-written language style. There are some shifts that occur in the translation of clause, noun group, and the lexis, but those shifts do not influence the language style. In the aspect of quality of the translation, the two folktales seem to be accurate and readable, but those are not very acceptable due to unsuitable meaning equivalence and some mistakes occur in the grammatical rule.

**Keywords:** language style, children literature, folktale, translation techniques, translation quality.

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI TESIS .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
 BAB I: PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
 BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR .....	 10
A. Teori Penerjemahan .....	10
1. Definisi Penerjemahan .....	10
2. Proses Penerjemahan .....	11
3. Teknik-Teknik Penerjemahan .....	12
4. Penilaian Kualitas Terjemahan .....	19
5. Penerjemahan Literatur Anak .....	21
5.1 Pengertian Literatur Anak .....	21
5.2 Jenis-Jenis Literatur Anak .....	23
5.3 Menerjemahkan Literatur Anak .....	25
B. Linguistik Sistemik Fungsional ... ..	27
1. Klausa Kompleks .....	28
1.1 Taksis .....	29
1.2 Tipe-Tipe Logiko-Semantik .....	31
2. Kelompok Nomina .....	33
2.1 Struktur Eksperiensial Kelompok Nomina .....	33
2.2 Struktur Logis Kelompok Nomina .....	37
3. Leksis .....	38
C. Kerangka Berpikir .....	41

BAB III: METODE PENELITIAN .....	42
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Data dan Sumber Data .....	44
D. Sampling .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Validitas Data .....	48
G. Teknik Analisis Data .....	50
H. Prosedur Penelitian .....	53
 BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian .....	56
1. Bentuk Leksis .....	56
2. Struktur Kelompok Nomina .....	61
3. Struktur Klausa .....	75
4. Gaya Bahasa Dongeng <i>Cinderella: My Bedtime Story</i> dan <i>TinkerBell: The Great Fairy Rescue</i> .....	83
5. Teknik Penerjemahan .....	88
6. Kualitas Terjemahan .....	95
B. Pembahasan.....	100
1. Karakteristik Literatur Anak .....	100
2. Gaya Bahasa Literatur anak: Dongeng <i>Cinderella: My             Bedtime Story</i> dan <i>TinkerBell: The Great Fairy Rescue</i> .....	104
3. Dampak Teknik Penerjemahan terhadap Gaya Bahasa Terjemahan .....	105
4. Kualitas Terjemahan Dongeng Dwibahasa <i>Cinderella:             My Bedtime Story</i> dan <i>TinkerBell: The Great Fairy Rescue</i> ...	110
 BAB V: PENUTUP .....	112
A. Simpulan .....	112
B. Saran .....	115
 DAFTAR PUSTAKA .....	118
LAMPIRAN .....	122

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala tingkat keakuratan terjemahan .....	47
Tabel 3.2 Skala tingkat keberterimaan terjemahan.....	47
Tabel 3.3 Skala tingkat keterbacaan terjemahan.....	48
Tabel 3.4 Analisis taksonomi jenis klausa, kelompok nomina, dan leksis ..	51
Tabel 3.5 Analisis taksonomik teknik dan penilaian kualitas terjemahannya .....	52
Tabel 3.6 Analisis komponensial .....	53
Tabel 4.1 Penggunaan leksis dalam dua dongeng .....	56
Tabel 4.2 Pergeseran leksis dalam dongeng <i>Cinderella: My Bedtime Story</i>	58
Tabel 4.3 Pergeseran leksis dalam dongeng <i>TinkerBell: The Great Fairy Rescue</i> .....	61
Tabel 4.4 Struktur kelompok nomina .....	62
Tabel 4.5 Kelompok nomina dongeng <i>Cinderella: My Bedtime Story</i> .....	63
Tabel 4.6 Pergeseran struktur kelompok nomina <i>Cinderella: My bedtime Story</i> .....	68
Tabel 4.7 Kelompok nomina dongeng <i>TinkerBell: The Great Fairy Rescue</i> .....	73
Tabel 4.8 Pergeseran struktur kelompok nomina <i>Tinkerbelle: The Great Fairy Rescue</i> .....	75
Tabel 4.9 Struktur Klausa Cinderella.....	79
Tabel 4.10 Struktur klausa Tinker Bell.....	83
Tabel 4.11 Frekuensi Penggunaan Teknik.....	88
Tabel 4.12 Kualitas terjemahan .....	96
Tabel 4.13 Komponensial Dongeng <i>Cinderella: My Bedtime Story</i> .....	102
Tabel 4.14 Tabel Komponensial Dongeng <i>TinkerBell: The Great Fairy Rescue</i> .....	103

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Jaringan Konteks Situasi, Metafungsi, Semantik Wacana, Tatabahasa, Leksis , Fonologi dan Grafologi .....	28
Gambar 2.2 Hubungan antar klausa dalam klausa kompleks .....	29
Gambar 2.3 Probabilitas struktur kelompok nomina bahasa Inggris .....	37
Gambar 2.4 Kerangka berpikir.....	41
Gambar 3.1 Bentuk triangulasi sumber data.....	49
Gambar 3.2 Triangulasi teknik pengumpulan data .....	50